

Masih Belum Sempurna! 5 Masalah Windows 11 yang Harus Diperbaiki

Category: TEKNOLOGI

written by Redaksi | January 29, 2026



Banda Aceh – Sejak peluncurannya, Windows 11 terus bertransformasi menjadi sistem operasi yang modern dan kaya akan fitur bertenaga AI. Namun, meski Microsoft terus memberikan pembaruan rutin, komunitas pengguna dan pakar teknologi menilai masih ada beberapa celah kritis yang mengganjal kenyamanan penggunaan sehari-hari.

Laporan terbaru dari pengamat teknologi di *PCMag* menyoroti bahwa OS andalan Microsoft ini masih membutuhkan “sentuhan akhir” pada beberapa elemen fundamental agar benar-benar bisa mengalahkan popularitas pendahulunya, Windows 10.

Daftar Keluhan: 5 Hal yang Perlu Dibenahi

Microsoft

Berikut adalah lima aspek krusial yang dianggap masih menjadi titik lemah Windows 11 dan perlu segera diperbaiki:

1. Fleksibilitas Taskbar yang Terbatas Salah satu keluhan terbesar sejak hari pertama adalah Taskbar yang kaku. Tidak seperti versi sebelumnya, pengguna tidak bisa memindahkan Taskbar ke sisi samping atau atas layar dengan mudah. Banyak pengguna profesional menuntut kembalinya fitur kustomisasi posisi ini demi produktivitas.

2. Ketidakkonsistenan Antarmuka (UI) Windows 11 memiliki bahasa desain “Mica” yang cantik, namun jika Anda menggali lebih dalam, Anda masih akan menemukan menu peninggalan era Windows 7 atau bahkan XP (seperti pada beberapa bagian Control Panel). Inkonsistensi ini membuat pengalaman pengguna terasa setengah matang.

3. Persyaratan Perangkat Keras (TPM 2.0) Meski bertujuan untuk keamanan, persyaratan ketat penggunaan modul TPM 2.0 masih menjadi hambatan besar. Banyak komputer yang secara performa masih sangat mumpuni terpaksa menjadi “sampah elektronik” karena tidak mendukung Windows 11 secara resmi.

4. Proses Perubahan Default Browser yang Rumit Microsoft sering dikritik karena dianggap terlalu agresif mempromosikan browser Edge. Meski sudah diperbaiki, mengubah browser bawaan secara menyeluruh masih terasa lebih berbelit-belit dibandingkan pada sistem operasi pesaing.

5. Integrasi Iklan dan Rekomendasi di Menu Start Kehadiran konten promosi atau “aplikasi rekomendasi” di dalam Menu Start sering kali dianggap sebagai *bloatware* oleh pengguna. Microsoft diharapkan memberikan opsi yang lebih bersih bagi pengguna yang menginginkan ruang kerja minimalis tanpa gangguan iklan.

Masa Depan Windows 11: Menuju Kesempurnaan?

Menanggapi berbagai masukan ini, Microsoft dikabarkan tengah menguji beberapa perubahan pada versi *Insider Preview*. Fokus utama mereka tampaknya adalah penyempurnaan fitur berbasis AI (Copilot) dan integrasi yang lebih mulus antar perangkat.

Namun, tantangan terbesarnya adalah apakah Microsoft mau mendengar keluhan “tradisional” pengguna mengenai navigasi dasar sebelum melompat terlalu jauh ke fitur-fitur masa depan. Bagi pengguna, sistem operasi yang ideal bukan hanya soal kecanggihan AI, tetapi soal kemudahan dan kebebasan kustomisasi.[]